



**SAMBUTAN MENTERI PERINDUSTRIAN  
PADA ACARA  
PERESMIAN PABRIK PT. UNILEVER INDONESIA, TBK  
BEKASI, 25 AGUSTUS 2015**

---

**Yth. Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal;**

**Yth. Bupati Kabupaten Bekasi;**

**Yth. Mr. Pier Luigi Sigismond, Unilever Global Chief  
Supply Chain Officer;**

**Yth. Bapak Hermant Bakshi, Presiden Direktur  
PT. Unilever Indonesia beserta jajarannya;**

**Yth. Saudara para pejabat dari Instansi Pemerintah;**

**Yth. Para hadirin sekalian yang saya hormati.**

**Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh**  
**Selamat siang, salam sejahtera bagi kita semua**

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur kehadiran Tuhan YME atas segala limpahan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga pada hari ini kita dapat berkumpul dalam keadaan sehat walafiat untuk mengikuti acara peresmian dan peninjauan secara langsung pabrik PT. Unilever Indonesia Tbk.

**Hadirin yang saya hormati,**

Pertumbuhan industri makanan dan minuman pada semester I 2015 mencapai sebesar 8,46% mengalami perlambatan dibandingkan tahun 2014 semester I sebesar 10,14%. Walaupun demikian, pertumbuhan industri makanan dan minuman pada semester I 2015 jauh lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan periode yang sama untuk industri non migas, yaitu sebesar 5,26%. Namun demikian pertumbuhan industri non migas tersebut masih lebih tinggi bila dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi yang sebesar 4,72%.

Sektor industri makanan dan minuman berkontribusi sebesar 31,20% terhadap PDB industri pengolahan non migas, sedangkan industri non migas berkontribusi sebesar 86,89%

terhadap industri pengolahan atau sebesar 21.02% terhadap PDB Nasional.

Hal tersebut menunjukkan bahwa sektor industri makanan dan minuman mempunyai peran yang cukup besar dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Peranan tersebut juga dapat dilihat dari sumbangan nilai ekspor produk makanan dan minuman pada Mei 2015 yang mencapai US\$ 2.263,1 Juta mengalami kenaikan bila dibandingkan dengan nilai ekspor pada Mei tahun 2014 sebesar US\$ 2.175,0 juta, atau naik 4,05%.

### **Hadirin yang berbahagia,**

Di samping adanya keberhasilan yang dicapai seperti diuraikan di atas, disadari masih banyak permasalahan yang dihadapi oleh industri makanan dan minuman yang perlu diselesaikan oleh kita semua. Antara lain adanya kekurangan bahan baku dan bahan penolong, infrastruktur yang terbatas, kurangnya pasokan listrik dan gas, dan suku bunga yang tinggi untuk investasi. Dengan melemahnya nilai tukar rupiah akan mempengaruhi biaya produksi industri.

Dalam rangka untuk mengatasi beberapa permasalahan tersebut di atas, Pemerintah Pusat dan Daerah terus

mengupayakan berbagai perbaikan di bidang iklim usaha baik fiskal maupun non-fiskal seperti penyediaan bahan baku dari lokal, penyediaan bunga bank yang bersaing, penyediaan insentif perpajakan untuk investasi, perbaikan dan peningkatan infrastruktur, penyediaan listrik dan gas yang mencukupi, sistem pelayanan perizinan dan non perizinan satu pintu dan kebijakan lainnya yang dapat mempercepat pengembangan sektor industri.

PT. Unilever Indonesia, Tbk yang merupakan perusahaan multinasional dan memproduksi mulai dari *skin care, personal care, food & ice cream*, kecap dan bumbu masak , terus berkomitmen untuk meningkatkan nilai investasi di antaranya melalui perluasan pabrik kecap dan bumbu masak instan di kawasan Jababeka. Pembangunan pabrik dengan kapasitas 330.000 ton per tahun yang sebentar lagi saya resmikan ini menunjukkan bahwa PT. Unilever Indonesia dapat menangkap peluang kebutuhan kecap dan bumbu masak instan.

### **Hadirin sekalian,**

Dalam perkembangan dunia kuliner saat ini, terbuka peluang usaha yang lain, seperti pembuatan bumbu instan. Gaya hidup modern saat ini yang menuntut tiap orang untuk selalu

bertindak efektif dan efisien dalam pekerjaan sehari-hari, menumbuhkan permintaan yang cukup tinggi untuk bumbu instan guna menyiapkan santapan dan bekal. Kebutuhan akan bumbu instan juga datang dari pengusaha kuliner atau pemilik restoran agar proses memasak dapat dilakukan dengan cepat.

Saat ini terdapat 94 unit usaha industri kecap dan 56 unit usaha bumbu masak skala menengah-besar dengan nilai produksi pada tahun 2014 mencapai Rp 7,1 triliun (kecap) dan Rp. 7,2 triliun (bumbu masak), dan menyerap tenaga kerja sebesar  $\pm$  8.500 orang (industri kecap) dan  $\pm$  9.700 orang (industri bumbu masak). Untuk produk *savoury* (non MSG) pasarnya tumbuh sekitar 9-10%. Dengan berdirinya pabrik kecap dan bumbu masak oleh PT. Unilever Indonesia, Tbk ini diharapkan dapat mendukung pertumbuhan industri makanan dan minuman Indonesia.

Pembukaan pabrik baru di Jababeka ini, menandakan PT. Unilever Indonesia, Tbk berusaha untuk meningkatkan kuantitas produksi kecap dan bumbu masak guna memenuhi kebutuhan rakyat Indonesia dan juga dunia.

Selain peningkatan kuantitas, PT. Unilever Indonesia, Tbk diharapkan dapat terus melakukan upaya-upaya dalam rangka peningkatan mutu, peningkatan produktivitas dan efisiensi

diseluruh rangkaian proses produksi, sejalan dengan peningkatan kompetensi sumber daya manusia serta kegiatan penelitian dan pengembangan, agar dapat bersaing di era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) tahun 2015. Indonesia sebagai pasar terbesar di Asia Tenggara seyogyanya memiliki industri dalam negeri yang memiliki daya saing tinggi agar tidak sekedar menjadi pasar negara-negara tetangga.

Di samping itu, saya juga mengharapkan agar Industri makanan-minuman secara umum, dan PT. Unilever Indonesia Tbk secara khusus terus memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara Indonesia. Saya mengharapkan PT. Unilever Indonesia dapat meningkatkan investasi baik di bidang makanan minuman, maupun industri-industri lainnya. Kementerian Perindustrian terus mendukung dan mendorong pengembangan dan pertumbuhan industri termasuk PT. Unilever Indonesia.

Kami atas nama Pemerintah Republik Indonesia menyampaikan terima kasih kepada PT. Unilever Indonesia, Tbk yang telah mempercayai Indonesia sebagai tempat menanamkan investasi.

Akhir kata, kami mengucapkan selamat dan sukses atas pendirian pabrik ini dan dengan mengucapkan "**Bismillahirrahmanirrohim**", saya nyatakan pabrik kecap dan bumbu masak PT. Unilever Indonesia Tbk mulai berproduksi secara resmi.

Semoga Tuhan YME senantiasa melimpahkan kekuatan dan petunjuk-Nya kepada kita semua untuk melanjutkan pembangunan industri nasional yang makin handal di tahun-tahun yang akan datang.

Terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

**MENTERI PERINDUSTRIAN**

**SALEH HUSIN**